Lumbung Pengabdian Kesehatan, Vol. 2. No. 1. Januari, 2025, 1-4
E-ISSN : 3032-4335

Edukasi dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia "Terus Melaju untuk Indonesia Maju" di Keluarahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin

Husin Husin[a], Muliyani Muliyani[a], Nazhipah Isnani[b], Yuliana Salman[a], Salsabela Salsabela[a], Yudi Yahya[a], Rizki Perdani[a], Hafiza Alfarizi[a], Yulisha Eva Oktaviani[a]

[a]Program Studi Farmasi, Politeknik Unggulan Kalimantan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
[b]Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

*muliyaniaya@gmail.com

Info Artikel
Sejarah artikel:
Dikirim:
Revisi:
Diterima:

Kata kunci:
PTM
Edukasi
Diabetes Melitus
Pemeriksaan Kesehatan
Hari Kemerdekaan

Abstrak

Penyakit Tidak Menular merupakan permasalahan kesehatan yang semakin meningkat di Provinsi Kalimantan Selatan. Kasus PTM yang dimaksud adalah diantaranya hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat. Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanankan dalam bentuk pemberian edukasi, layanan pemeriksaan kesehatan gratis, dan pemberian vitamin di Komplek Bumi Melati Indah. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Politeknik Unggulan Kalimantan untuk mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Pemeriksaan kesehatan diikuti oleh 31 peserta dengan rincian pemeriksaan tekanan darah sebanyak 31 orang, gula darah sebanyak 14 orang, dan asam urat sebanyak 17 orang. Selain pemeriksaan kesehatan gratis, peserta juga dapat berkonsultasi tentang hasil pemeriksaan dan mendapatkan vitamin B kompleks secara gratis.

Key word:
PTM
Education
Diabetes Melitus
Medical Examination
Independence Day
Banjarmasin City

Abstract

Non-communicable diseases are an increasing health problem in South Kalimantan Province. The NCD cases in question include hypertension, diabetes mellitus and gout. Community service is carried out in the form of providing education, free health check services, and providing vitamins at the Bumi Melati Indah Complex. This activity involves lecturers and students from the Kalimantan Superior Polytechnic to create a Healthy Living Community Movement. The health examination was attended by 31 participants, with details of 31 people checking their blood pressure, 14 people's blood sugar and 17 people's uric acid. Apart from free health examinations, participants can also consult about examination results and get vitamin B complex for free.

Pendahuluan

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis yang tidak dapat disebarkan dari individu ke individu lainnya. PTM yang juga dikenal sebagai penyakit degeneratif, telah menjadi isu serius dalam bidang kesehatan masyarakat karena prevalensi dan tingkat kematian yang signifikan di seluruh dunia. Jenis penyakit ini seringkali berkembang secara perlahan untuk waktu yang lama. Penyakit tidak menular menyebabkan tingginya tingkat kematian setiap tahunnya dan dapat mempengaruhi individu dari berbagai kelompok usia dan negara di seluruh dunia. *World Health Organization* memperkirakan bahwa setidaknya 40 juta kematian terjadi setiap tahun di seluruh dunia akibat penyakit ini. Jumlah tersebut mencakup sekitar 70% dari seluruh kematian yang disebabkan oleh berbagai penyebab di tingkat global. Jenis penyakit yang termasuk dalam kategori ini seperti penyakit kardiovaskular yang berkaitan dengan naiknya tekanan darah, kanker, penyakit pernafasan kronis, dan diabetes (Kemenkes, 2015; Nofrika *et al.*, 2024).

Penyakit Tidak Menular juga merupakan permasalahan kesehatan yang semakin meningkat di Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kasus PTM seperti gagal ginjal, jantung koroner, hipertensi, kanker, diabetes melitus, dan sebagainya. Menurut hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi di Provinsi Kalimantan Selatan pada penduduk berusia di atas 18 tahun mencapai 44,13% yang merupakan angka angka tertinggi di seluruh Indonesia (Muliyah *et al.*, 2020).

Rutinitas pekerjaan seringkali mengakibatkan masyarakat kurang memprioritaskan pemeriksaan kesehatan salah satunya akibat sulit meminta izin kepada atasan di tempat kerja untuk menjalani pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan, akibatnya penyakit yang muncul seringkali terasa tiba-tiba. Padahal beberapa

penyakit kronis dapat dideteksi lebih awal menggunakan perangkat medis seperti kondisi peningkatan tekanan darah atau yang dikenal sebagai hipertensi. Hipertensi dapat menyebabkan cacat permanen, kematian mendadak, dan konsekuensi yang sangat serius (Suryani & Setiyawati, 2020).

Hipertensi sering kali menjadi *silent killer*, karena kebanyakan penderita tidak menunjukkan gejala apa pun hingga berujung pada komplikasi serius seperti stroke atau serangan jantung, yang dapat berakibat fatal. Bahkan gejala umum seperti sakit kepala, yang sering menjadi gejala utama hipertensi, tidak selalu terjadi pada semua individu atau dianggap sebagai keluhan ringan yang dapat sembuh sendiri (Andari, 2022). Untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencegah masalah di masyarakat, langkah-langkah pencegahan dan penanganan hipertensi harus dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengadopsi pola hidup yang lebih sehat

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit degeneratif tidak menular yang menjadi permasalahan serius di bidang kesehatan masyarakat, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Diabetes melitus menjadi salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021. Diabetes melitus, yang sering disebut sebagai penyakit gula atau kencing manis dalam istilah medis, adalah suatu kondisi medis yang dicirikan oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) yang terjadi karena kurangnya hormon insulin di dalam tubuh, baik itu karena kekurangan mutlak maupun relatif. Selain peran hormon insulin yang tidak mencukupi, tingkat glukosa darah yang tinggi juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman, kesadaran, serta motivasi penderita dan keluarganya untuk merawat diabetes melitus (Angraini *et al.*, 2024; Azizah *et al.*, 2023).

Penyakit asam urat, yang dikenal juga sebagai penyakit pirai atau gout (*arthritis gout*) dalam istilah medis, adalah kondisi sendi yang timbul akibat tingginya konsentrasi asam urat dalam aliran darah. Ketika konsentrasi asam urat melebihi batas normal, terjadi akumulasi asam urat dalam sendi dan organ tubuh lainnya. Akumulasi asam urat inilah yang menyebabkan rasa sakit, ketidaknyamanan, dan peradangan pada sendi (Suryani & Setiyawati, 2020). Beberapa makanan khas Kalimantan Selatan diketahui memiliki kandungan purin yang tinggi seperti makanan olahan dari jeroan seperti ati, usus, paru, atau daging merah berlemak. Makanan tersebut dapat meningkatkan kadar asam urat apabila dikonsumsi berlebihan.

Kandungan vitamin, mineral, dan serat memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Selama periode pertumbuhan, mikronutrien menjadi sangat penting untuk mendukung perkembangan fisik, perkembangan intelektual dan sosial, sistem imun, sistem hormon, serta pencegahan penyakit degeneratif pada masa dewasa atau lanjut usia. Memastikan asupan gizi dan vitamin seimbang dapat dicapai dengan mengonsumsi sayuran dan buah-buahan. Manusia membutuhkan vitamin dalam jumlah yang relatif kecil, dan vitamin itu sendiri tidak dapat dihasilkan oleh tubuh manusia dalam jumlah yang mencukupi (Atmadani, 2023).

Kesadaran masyarakat dalam menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mencegah penyakit dan ketaatan dalam menjalani perawatan setelah menerima diagnosis masih belum memadai. Biasanya, masyarakat tidak akan mengunjungi fasilitas kesehatan kecuali jika mereka merasa sakit. Beberapa bahkan lebih suka menggunakan obat tradisional dibandingkan dengan berkonsultasi kepada dokter. Akibatnya, upaya deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) melalui sistem pelayanan kesehatan menjadi kurang efektif. Padahal, jika masyarakat lebih aktif dalam mengunjungi fasilitas kesehatan, mereka akan mendapatkan lebih dari sekadar pengobatan; mereka juga akan diberikan edukasi mengenai kondisi kesehatan yang mereka alami (Wahyuni *et al.*, 2021).

Penyakit Tidak Menular dapat dikontrol melalui deteksi dan intervensi secara dini agar tidak menjadi fase komplikasi yang dapat menyebabkan peningkatan mortalitas dan beban biaya kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Pasal 4 Ayat 1 Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat bertanggung jawab menyelenggarakan Penanggulangan PTM serta akibat yang ditimbulkannya. Sebagai bagian dari masyarakat, Politeknik Unggulan Kalimantan berkomitmen untuk memberikan upaya pencegahan seperti edukasi pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan berkala dan layanan pemeriksaan kesehatan sebagai salah satu program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) (Kemenkes, 2015). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2023 (persiapan sampai dengan pelaporan kegiatan). Kegiatan pengabdian dilakukan di Komplek Bumi Melati Indah, Kelurahan Sungai Lulut, Kota Banjarmasin.

Metode

Alat dan Bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah spanduk, stetoskop, tensimeter digital, dan alat tes darah, lembar hasil kesehatan, test strip gula darah, *test strip* asam urat, *swab* alkohol, kapas, *single use lancing device*, vitamin B kompleks, lembar hasil pemeriksaan, dan alat tulis.

A. Langkah Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan 3 sesi, yaitu:

1) Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan seluruh pelaksana untuk menyiapkan sarana dan kelengkapan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta penetapan pelaksanaan kegiatan.
2) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Agustus 2023 sejak pukul 07.00 s.d. selesai di Komplek Bumi Melati Indah, Kelurahan Sungai Lulut, Kota Banjarmasin.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi dan layanan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah, gula darah, dan asam urat serta pemberian vitamin B kompleks dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik Unggulan Kalimantan. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan

Lumbung Pengabdian Kesehatan, **2025. Vol. 2. No 1.** https://journal.ummat.ac.id/index.php/jlp/article/view/27331

dengan kegiatan Jalan Sehat dan Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI masyarakat Komplek Bumi Melati Indah, Kelurahan Sungai Lulut, Kota Banjarmasin. Kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan setelah kegiatan Jalan Sehat selesai bersamaan dengan pelaksanaan lomba. Adapun layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang diberikan adalah pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat.

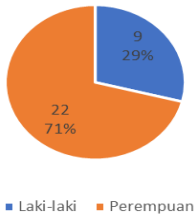

Gambar 1. Jenis Kelamin Peserta PkM

Peserta diminta untuk melakukan pendaftaran dengan mengisi nama, usia, dan jenis kelamin. Selanjutnya peserta menuju tempat pemeriksaan tekanan darah untuk kemudian dilakukan pemeriksaan kesehatan. Peserta memilih salah satu jenis pemeriksaan, yakni gula darah atau asam urat. Selain pemeriksaan kesehatan gratis, peserta juga dapat berkonsultasi mengenai hasil pemeriksaan yang diperoleh kepada para ahli di bidang farmasi. Peserta yang berpartisipasi juga mendapatkan vitamin B kompleks.

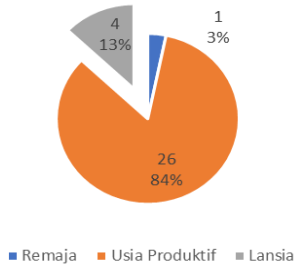

Gambar 2. Kategori Usia Peserta PkM

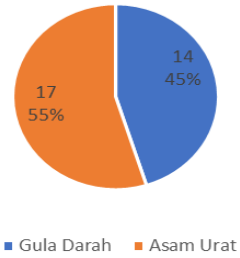

Gambar 3. Jenis Pemeriksaan

Peserta PkM kali ini diikuti oleh 31 orang yang terdiri dari 9 orang (29%) laki-laki dan 22 orang (71%) perempuan (Gambar 1). Adapun usia peserta mulai dari kategori remaja berusia 18 tahun hingga kategori lansia berusia 70 tahun (Gambar 2). Pemeriksaan gula darah dilakukan kepada 14 orang (45%) dan pemeriksaan asam urat dilakukan kepada 17 orang (55%) (Gambar 2).

Adapun hasil pemeriksaan tekanan darah (Gambar 4) diketahui bahwa dominasi masyarakat Komplek Bumi Melati Indah mengalami pre-hipertensi sebanyak 22 orang (71%). Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti genetik, umur, ras/etnik, jenis kelamin, gaya hidup obesitas, stress, dan penggunaan alat kontrasepsi hormonal (Jasmine *et al.*, 2022).

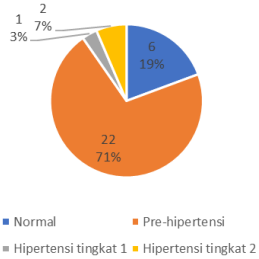

Gambar 4. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

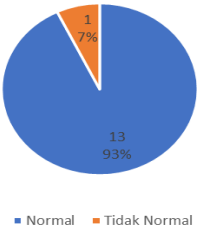

Gambar 5. Hasil Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu (Gambar 5) diketahui bahwa kadar gula darah masyarakat Komplek Bumi Melati Indah umumnya normal. Namun terdapat 1 orang peserta yang dikategorikan tidak normal karena memang menderita penyakit diabetes.

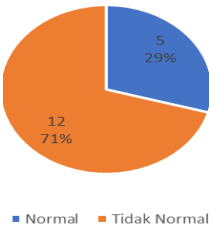

Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Pemeriksaan asam urat (Gambar 6) diketahui bahwa kadar asam urat masyarakat Komplek Bumi Melati Indah umumnya tidak normal. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti genetik, gaya hidup, dan tingkat aktivitas fisik. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan tingkat asam urat adalah konsumsi makanan dan minuman yang mengandung purin. Makanan dianggap memiliki kandungan purin yang tinggi jika mengandung lebih dari 200 mg purin per 100 gram berat makanan. Contoh makanan dengan tingkat purin yang tinggi termasuk berbagai jenis jeroan, *seafood*, sayuran berwarna hijau, kacang-kacangan, dan produk turunannya. Semakin banyak purin yang dikonsumsi, semakin besar produksi asam urat dalam tubuh, dan ini akan membuat ginjal harus bekerja lebih keras untuk mengeluarkannya melalui urin (Madyaningrum *et al.*, 2020).

Lumbung Pengabdian Kesehatan, 2025. Vol. 2. No. 1. https://journal.ummat.ac.id/index.php/jlp/article/view/27331

Selain itu, aktivitas fisik seperti berolahraga dapat mengurangi ekskresi asam urat dan meningkatkan produksi asam laktat dalam tubuh. Semakin tinggi intensitas aktivitas fisik, semakin banyak asam laktat yang dihasilkan. Kebiasaan tidur juga memiliki peran penting, seseorang dianggap baik tidur jika tidak mengalami masalah tidur atau kekurangan tidur. Kurang tidur dapat meningkatkan risiko peningkatan kadar asam urat (Sudarsono & Dhanti, 2019).

Peserta sangat terbantu dengan adanya layanan pemeriksaan gratis dan pemberian vitamin B kompleks. Multivitamin adalah produk farmasi yang mengandung zat aktif berupa vitamin, baik dalam bentuk tunggal maupun kombinasi antara vitamin atau dengan mineral seperti Vitamin B kompleks. Multivitamin berfungsi sebagai suplemen jika makanan utama belum mampu memberikan cukup nutrisi. Oleh karena itu, penggunaan multivitamin harus bijak dengan menyesuaikannya dengan kebutuhan nutrisi (Atmadani, 2023). Adapun bagi peserta dengan hasil pemeriksaan kesehatan di luar nilai normal disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut, mengatur pola makan, dan rajin berolahraga.

Simpulan dan Saran

Kegiatan Edukasi dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan dalam rangka Peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju" di Kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin berjalan lancar dengan jumlah peserta 31 orang. Pada pemeriksaan tekanan darah, sebanyak 22 orang mengalami pre-hipertensi, 1 orang hipertensi tingkat 1, dan 2 orang hipertensi tingkat 2. Pada pemeriksaan gula darah sewaktu sebanyak 1 orang mengalami diabetes. Pada pemeriksaan asam urat sebanyak 12 orang mengalami asam urat. Kegiatan edukasi dan layanan pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan pada kelurahan lain di Kota Banjarmasin.

Simpulan dan Saran

Kegiatan Edukasi dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan dalam rangka Peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju" di Kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin berjalan lancar dengan jumlah peserta 31 orang. Pada pemeriksaan tekanan darah, sebanyak 22 orang mengalami pre-hipertensi, 1 orang hipertensi tingkat 1, dan 2 orang hipertensi tingkat 2. Pada pemeriksaan gula darah sewaktu sebanyak 1 orang mengalami diabetes. Pada pemeriksaan asam urat sebanyak 12 orang mengalami asam urat. Kegiatan edukasi dan layanan pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan pada kelurahan lain di Kota Banjarmasin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta pengabdian yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tidak lupa pula tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Unggulan Kalimantan yang telah membiayai kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Andari, F. N. (2022). Upaya Pengontrolan Tekanan Darah Masyarakat dengan Hipertensi. *JURNAL SAPTA MENGABDI*, *2*(1), 24-29.

Angraini, R. V., Dewi, C. P., Ardita, S. D., Salsabila, M., & Faza, A. M. (2024). Edukasi Penyuluhan Pencegahan Diabetes Melitus di Desa Bendo Tretek, Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. *Lumbung Pengabdian Kesehatan*, *1*(3), 19-21.

Atmadani, R. N. (2023). Pengabdian Peran Multivitamin Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak pada Panti Asuhan Rumah Harapan Malang. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 122-127.

Azizah, F., Arimurti, A. R. R., Maulidiyanti, E. T. S., Widyastuti, R., Purwaningsih, N. V., & Sumarliyah, E. (2023). Edukasi dan Pemeriksaan Gula Darah Acak pada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Kalijudan Kecamatan Mulyorejo Surabaya. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 44-49.

Jasmine, M., Maulida, D., Pradana, D. A., Nanjar, I. I., & Idya, S. (2022). Kajian literatur: Faktor risiko pre-hipertensi dan hipertensi pada dewasa muda di beberapa negara. *Tropical Public Health Journal*, *2*(1), 24-34.

Kemenkes, R. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. *Peraturan Menteri Kesehatan RI*(71), 32.

Madyaningrum, E., Kusumaningrum, F., Wardani, R. K., Susilaningrum, A. R., & Ramdhani, A. (2020). Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat. *Fk-Kmk Ugm*.

Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). Exploring Learners'autonomy in Online Language-Learning in Stai Sufyan Tsauri Majenang. *Getsempena English Education Journal*, *7*(2), 382-394.

Nofrika, V., Pristiyantoro, P., Qomariah, N., Febriyani, K., Musdalifah, M., Putri, S. A., Rohman, D. S., & Shafa, H. F. (2024). Penyuluhan Kesehatan Melalui Pemeriksaan Kadar Gula Darah Masyarakat di RW 03 Kelurahan Klender. *Lumbung Pengabdian Kesehatan*, *1*(4), 4-6.

Sudarsono, T. A., & Dhanti, K. R. (2019). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Remaja. Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP,

Suryani, S. M. S., & Setiyawati, D. (2020). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan (Tensi Darah, Hb, Kolesterol, Gula Darah, Asam Urat) Di Desa Telaga Sari Tanjung Morawa. *Jurnal Mitra Prima*, *2*(2), 29-33.

Wahyuni, W., Isnaini Herawati, T., Susilo, T., Salma, M., Sakinah, S., Zulfahmi, U., & Syaahidah, H. (2021). Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 1-4.